

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian langsung menggunakan teknik wawancara terhadap tenaga pendidik selaku narasumber dan pengamatan langsung dilingkungan sekolah pada saat proses pembelajaran di SD Ummul Quro Bekasi, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pada pembelajaran di masa transisi atau masa peralihan atau di era *new normal* strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat siswa dan menghasilkan pembelajaran yang lebih tepat dan efektif dapat dilakukan dengan beberapa penerapan strategi yaitu :
 - a. Strategi pembelajaran *blended learning* dengan pemanfaat penggunaan media sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran.
 - b. Strategi pembelajaran kontekstual dengan mengikutsertakan siswa didalam penyampaian pembelajaran yaitu menggunakan metode demonstrasi dengan memperagakan materi serta mengikut sertakan siswa didalam penyampaianya dan metode sosiodrama atau bermain peran.
 - c. Strategi pembelajaran aktif dengan Melibatkan para peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata.
2. Kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran adalah : siswa merasa sulit fokus dan siswa merasa mudah bosan sehingga pembelajaran tidak efektif hal ini didasari karena belum ada kesiapan siswa dan terdapat perbedaan pola pembelajaran. Dari hasil penelitian langsung dengan melakukan wawancara kepada tenaga pendidik, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa transisi saat

ini dengan metode ceramah. Hal ini merupakan bagian dari strategi ekspositori.

B. Saran

Adapun saran yang bisa dijadikan pertimbangan untuk menerapkan strategi yang tepat dalam penyampaian pembelajaran di masa transisi atau masa peralihan atau di *era new normal* sebagai berikut :

1. Untuk lembaga pendidikan sebagai pertimbangan dalam memaksimalkan kegiatan pembelajaran dilakukan penambahan sarana dan prasarana dirasa dapat sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam pembelajaran
2. Untuk peneliti berikutnya, konteks dan konsep dalam penelitian agar dikembangkan mengikuti keadaan dan kondisi pendidikan yang berlanjut, sehingga hasil penelitian relevant sejalan kondisi terkini.